

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian, sehingga akan terlihat bagaimana peran guru Alquran Hadis mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar..

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) Cet. Ke-I, h. 21.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Alquran Hadis yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar dan peserta didik di MTs Raudatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

#### 2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah peran guru pendidikan Agama Islam yang berprofesi sebagai pendidik, pengajar, guna mengatasi kesulitan peserta didik membaca huruf lam dan ra dalam pembelajaran Alquran Hadis.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

##### a. Data Pokok

1.) Data tentang peran guru Alquran Hadis yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran di sekolah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar meliputi:

- a. Pengadakan fasilitas dan media pembelajaran Alquran
- b. Memperhatikan kondisi peserta didik sebelum memulai pelajaran
- c. Memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik
- d. Memberikan penjelasan tentang hukum bacaan lam dan ra
- e. Memberikan contoh hukum bacaan lam dan ra

- f. Memerintahkan peserta didik untuk mengambil Alquran ke depan kelas.
- g. Memerintahkan peserta didik maju ke depan dan menuliskan contoh hukum bacaan lam dan ra.
- h. Memberikan hadiah dan Hukuman.

2.) Data tentang faktor-faktor yang menghambat dan menunjang peran guru Alquran Hadis yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran di sekolah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang meliputi beberapa hal antara lain:

- a.) Faktor dari dalam diri peserta didik
- b.) Faktor dari luar peserta didik

b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis MTs Raudatussyubban
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Raudatussyubban
- 3) Visi misi MTs Raudatussyubban
- 4) Tujuan dan nilai MTs Raudatussyubban
- 5) Pendiri dan pengelola MTs RaudasySYubban
- 6) Jumlah siswa di MTs Raudatussyubban
- 7) Fasilitas di MTs Raudatussyubban

## 2. Sumber Data

Data yang digali peneliti ini bersumber dari:

- a.) Responden, yaitu guru Alquran Hadis yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar atau yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b.) Informan, peserta didik yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian.
- c.) Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumen yang berkaitan dengan data penunjang dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.<sup>2</sup>

### 1. Wawancara

Pedoman wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur, bahwa dalam wawancara terstruktur, persoalan didefinisikan dengan penelitian sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan disusun terlebih dahulu walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yakni guru Alquran Hadis dan peserta didik.<sup>3</sup> Peneliti datang ke sekolah MTs Raudatussyubban pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu;

---

<sup>2</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2017), h. 163.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 182.

Wawancara dilakukan kepada guru Alquran Hadis dan peserta didik meliputi bagaimana peran guru Alquran Hadis yang sering digunakan dalam pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan menunjang dalam pembelajaran.

## 2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang peran guru Alquran Hadis mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran yang dilaksanakan oleh guru Alquran Hadis di sekolah MTs Raudatussyubban sungai lulut Kabupaten Banjar. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi beberapa peran guru Alquran Hadis yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran dan faktor-faktor yang menghambat dan menunjang pembelajaran Alquran hadis.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi non partisipatif untuk mengetahui guru Alquran Hadis melaksanakan perannya dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Alquran dan mencatat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, ilmiah, kontekstual, murah

dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil sekolah, struktur organisasi sekolah dan data peserta didik.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari matriks berikut ini:

### MATRIKS

#### DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok :</p> <p>a. Peran Guru Alquran Hadis mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran dan faktor-faktor yang menghambat dan menunjang peran Guru Alquran Hadis</p> <p>1) Peran guru Alquran Hadis:</p> <p>a) Pengadaan fasilitas dan media pembelajaran</p> <p>b) Memperhatikan kondisi peserta didik</p> <p>c) Memberikan motivasi</p> <p>d) Memberikan penjelasan</p> <p>e) Memberikan contoh</p> <p>f) Memerintahkan peserta didik untuk mengambil Alquran</p> <p>g) Memerintahkan peserta didik maju ke depan dan menuliskan contoh hukum bacaan Lam dan Ra'</p> <p>h) Memberikan hadiah</p>	<p>Guru Alquran</p> <p>Hadis</p>	<p>Wawancara dan observasi</p>

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 140.

	(reward) dan hukuman		
	<p>2) Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang:</p> <p>1. Faktor penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari dalam diri peserta didik</li> <li>• Dari luar diri peserta didik</li> </ul> <p>2. Faktor penunjang</p> <p>a. Metode atau strategi</p> <p>b. Media pembelajaran</p>	Guru Alquran Hadis dan peserta didik	Wawancara dan observasi
2.	<p>Data penunjang</p> <p>Data penunjang yaitu data yang berhubungan dengan profil sekolah MTs Raudatussyubban, meliputi:</p> <p>a) Letak geografis MTs Raudatussyubban</p> <p>b) Sejarah singkat berdirinya MTs Raudatussyubban</p> <p>c) Visi dan Misi MTs Raudatussyubban</p> <p>d) Tujuan dan nilai MTs Raudatussyubban</p> <p>e) Jumlah siswa MTs Raudatussyubban</p> <p>f) Fasilitas di MTs Raudatussyubban</p>	Kepala sekolah MTs Raudatussyubban	Wawancara dan observasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.<sup>5</sup> Misalnya memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban pertanyaan yang di ajukan, apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

## 2. Klasifikasi Data

Setelah tahapan *editing* telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapatkan dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah.

## 3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberikan penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

## 4. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana peran guru Alquran Hadis mengatasi kesulitan peserta didik membaca Alquran di MTs Raudatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dengan menggunakan analisis deskriptif dan

---

<sup>5</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 104.

mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai disimpulkan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
  - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjramasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
  - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
  - a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi

- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.